

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT MENGGUNAKAN
METODE GERAK MATA PADA SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

DEDI ARTANTO

A 310 050 010

**PENDIDIKAN BAHASA SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan aktivitas pencarian informasi melalui lambang-lambang tertulis. Membaca merupakan suatu proses menalar (*Reading is Reasoning*). Dengan membaca mencoba mendapatkan dan memproses informasi, hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan itu sendiri, akhirnya menjadi suatu dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensinya, berjuang mempertahankan hidup dan mengembangkan dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia.

Pada negara-negara maju, membaca merupakan sebuah kebutuhan pokok seperti halnya manusia membutuhkan makan dan minum. Tujuan utama membaca adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam keseharian selain kebutuhan pokok lainnya. Pembaca membawa informasi berdasarkan pengalaman lewat bahasa tentang berbagai hal yang diketahui Prana Dwija Iswara dan Akhmad Slamet Harjasujana (dalam Santoso, 2006 : 4).

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca di Indonesia juga diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan harus menguasai dengan baik cara-cara pengembangan kemampuan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan karena pengembangan dan peningkatan kemampuan membaca ini sangat diperlukan siswa untuk melanjutkan

pendidikan yang lebih tinggi. Membaca cepat merupakan salah satu jenis kegiatan membaca yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan. Ada sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang pendidikan tersebut. Kompetensi dasar membaca cepat yang tercantum ialah membaca cepat 230-250 kata permenit (kpm) (Puskur 2008).

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta diharapkan mampu membaca 230 sampai 250 kpm dan siswa juga harus mampu memahami isi bacaan dengan menjawab benar pertanyaan yang disediakan minimal 70%. Jadi, ada dua kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa dalam membaca cepat ini, yaitu kemampuan dengan kecepatan kata permenit dan memahami isi bacaan minimal 70%.

Hasil wawancara dengan siswa dapat diketahui bahwa siswa belum pernah dilatih membaca cepat dengan teknik atau metode gerak mata serta metode lain. Selama ini dalam pembelajaran membaca, mereka masih menggunakan metode yang kurang efektif. Dalam pembelajaran membaca, para siswa masih menggunakan kebiasaan-kebiasaan lama yang dapat menghambat kecepatan membaca. Hal ini ditandai sebagian besar siswa masih membaca dengan menggerakkan kepala, menunjuk dengan tangan atau benda lain. Selain itu siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diketahui dengan beberapa cara yaitu dengan mengadakan pengamatan, mengadakan wawancara, dan membagikan angket kepada siswa. Hal ini juga

diperkuat dengan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X bahwa selama ini dalam pembelajaran membaca cepat, guru menerapkan pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, guru juga belum pernah mengajarkan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode gerak mata atau metode membaca cepat yang efektif lainnya.

Guru masih terbiasa dengan cara lama dalam pembelajaran membaca cepat. Cara yang sering dilakukan untuk kegiatan pembelajaran membaca adalah siswa disuruh membaca, kemudian menjawab pertanyaan atas bacaan. Guru belum pernah mengukur seberapa besar persentase pemahaman isi yang dicapai siswanya. Guru beranggapan bahwa yang penting setelah membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan yang tersedia. Ketika siswa mampu menjawab dengan serentak, guru beranggapan semua siswa sudah tahu apa yang dibaca dan guru merasa lega dengan jawaban tersebut dan guru tidak berkeinginan untuk mengetahui secara pasti kemampuan membaca setiap siswa. Pembelajaran lebih mengutamakan penyelesaian bahan ajar secara lebih cepat, tanpa memperhatikan kompetensi membaca cepat. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca cepat praktis belum dilaksanakan, begitu pula dengan penerapan metode gerak mata.

Masalah rendahnya kecepatan membaca dan pemahaman isi pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tersebut, perlu adanya usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca cepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat mereka. Namun sebelum upaya itu dilakukan, perlu diketahui terlebih dahulu permasalahan

utama yang menjadi kendala dalam kemampuan membaca cepat selama ini. Faktor penyebab masalah ini dapat peneliti golongkan menjadi dua, yaitu faktor guru dan faktor siswa.

Faktor guru, guru yang belum memahai konsep dan metode pembelajaran membaca cepat. Biasanya guru hanya menyuruh siswa membaca begitu saja tanpa diadakan pengamatan terhadap kebiasaan siswa ketika membaca. Faktor yang kedua adalah faktor siswa itu sendiri. Siswa belum pernah dilatih membaca dengan menggunakan teknik membaca cepat yang baik, efektif dan efisien. Sebaliknya, siswa melakukan cara membaca yang dapat menghambat kecepatan membaca dan pemahaman.

Mengingat faktor-faktor diatas, maka diperlukan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran membaca cepat tersebut. Kualitas pembelajaran kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan dengan metode yang tepat. Untuk mendapatkan kemampuan membaca cepat yang memadai, siswa perlu mendapat pelatihan yang intensif. Perlu disadari bahwa kemampuan membaca cepat tidak dapat dicapai dengan mudah.

Upaya untuk menghilangkan kebiasaan buruk yang dapat menghambat kecepatan membaca dan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat adalah dengan menerapkan metode gerak mata. Pelaksanaannya adalah dengan pelatihan yang dapat mengoptimalkan gerak mata, antara lain : pelatihan persepsi kata dan frasa, pelatihan konsentrasi, pelatihan melebarkan jangkauan mata dan pelatihan fiksasi. Selain dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat, pelatihan ini juga diduga dapat mengoptimalkan kemampuan membaca

cepat. Pelatihan ini, diduga dapat menghilangkan kebiasaan buruk dalam membaca cepat. Selain itu pelatihan ini dapat mengoptimalkan sinkronisasi kinerja mata dan otak sehingga lebih bersinergi.

Metode ini dirasakan amat penting karena secara umum orang melakukan aktivitas membaca dengan indra mata yang dipakai untuk mengenali huruf, kata, frasa, kalimat dan wacana yang kompleks. Selanjutnya dengan cepat memberikan informasi kepada otak untuk diproses menjadi sebuah pengetahuan. Dengan demikian, apabila mata mampu menyampaikan informasi secara cepat ke otak, secepat itu pula pengetahuan diperoleh, sehingga akan terjadi proses membaca cepat yang efektif dan efisien dalam pembelajaran siswa.

Berangkat dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang membaca cepat dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Menggunakan Metode Gerak Mata Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penelitian membaca cepat dengan menggunakan metode gerak mata ini dapat mendorong siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta untuk belajar lebih semangat?
2. Apakah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode gerak mata?
3. Apakah metode gerak mata dapat meningkatkan keefektifan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dalam membaca?
4. Apakah pelatihan membaca cepat dengan menggunakan metode gerak mata dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang jelas memberikan landasan untuk merancang pemilihan metode penelitian dan pengelolaan penelitian yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Secara khusus :

- a. Mendeskripsikan seberapa besar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta bersemangat mengikuti pelajaran membaca cepat menggunakan metode gerak mata.
 - b. Mendeskripsikan seberapa besar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode gerak mata.
 - c. Mendeskripsikan besar keefektifan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dalam pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode gerak mata.
 - d. Mendeskripsikan seberapa besar peningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta menggunakan metode gerak mata.
2. Secara umum : untuk memberikan wawasan mengenai kemampuan membaca cepat siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan:

- a. Sebagai kajian untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat.
- b. Untuk menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang kebahasaan.
- c. Sebagai solusi alternatif bagi guru untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar terkait dengan metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.
- 2) Dapat memotivasi siswa agar lebih gemar membaca.
- 3) Menambah pengetahuan siswa tentang teknik membaca cepat yang praktis dan efisien.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif kepada siswa.
- 2) Dapat menjadi masukan tentang cara mengajar yang tepat agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.
- 3) Dapat menjadi wawasan guru mengenai metode yang tepat dalam mengajar, terutama pengajaran membaca cepat.
- 4) Dapat memberi solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran membaca, khususnya membaca cepat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II landasan Teori dan Tinjauan Pustaka, berisi tentang penelitian terdahulu dan juga berisi penjelasan dan beberapa teori yang dijadikan dasar meliputi pengertian membaca cepat, pengertian metode gerak mata, tujuan membaca, manfaat membaca, faktor penentu keberhasilan membaca, pengertian penelitian tindak kelas, hakekat metode gerak mata, cara mengukur kecepatan membaca dan teknik membaca cepat

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang penjelasan dari tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil pembahasan, berisi tentang penjelasan hasil dan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, pelaksanaannya berupa pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Pra siklus merupakan dasar dalam penelitian ini, karena kegiatan dalam siklus ini, peneliti mengukur seberapa besar kecepatan membaca awal dan seberapa besar kemampuan pemahaman awal. Siklus berikutnya merupakan proses pelatihan membaca cepat yang menggunakan metode gerak mata. Setelah selesai pelatihan, dalam tiap – tiap siklus dilaksanakan pengukuran kemampuan membacacepat dan pengukuran kemampuan pemahaman isi.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.